

BAB IV

DESKRIPSI ANALISIS DATA INTERPRETASI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SDN Cipedak 06 Pagi Jakarta Selatan. Disini peneliti melakukan 3 tahapan yang bertindak sebagai perencana, pelaksana tindakan dan pembuat laporan dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Alokasi waktu tiap pertemuannya adalah 2 x 35 menit. Jadi total waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah $6 \times 2 \times 35$ menit = 420 menit. Pelaksanaan tiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

A. Deskripsi Data

1. Implementasi Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus I, peneliti membuat perencanaan tindakan. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin kepada Kepala SDN Cipedak 06 Pagi Jakarta Selatan bahwa akan melaksanakan penelitian. Kemudian peneliti melakukan observasi yang dilakukan di 2 kelas pada jenjang kelas 3, yaitu kelas 4a, dan 4b. Setelah mengobservasi beberapa masalah yang terjadi di

dalam kedua kelas tersebut, peneliti menentukan akan meneliti di kelas 4b dan langsung meminta izin kepada guru kelas tersebut. Selanjutnya perencanaan tindakan yang disusun peneliti berupa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PKn yang akan diterapkan pada setiap kegiatan pembelajaran di dalam kelas, instrumen penelitian serta media pembelajaran yang akan mendukung di setiap tahap kegiatan yang akan dilaksanakan. Jadi dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Senin, 05 Juni 2017

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1) Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Dalam siklus I pertemuan 1 penelitian ini dilaksanakan pukul 09.00 WIB hingga pukul 10.10 WIB. Saat masuk kelas, guru mengucapkan salam hangat yang diberikan untuk seluruh siswa kelas 4b, kemudian siswa pun dengan antusias menjawab salam yang disampaikan oleh guru. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengkondisikan tempat duduk siswa yang masih belum siap mendapatkan materi pembelajaran hari ini. Banyak sekali respon positif yang di dapat, namun ada pula yang memberikan respon

negatif seperti bermalas-malasan dan acuh tidak memberikan tanggapan saat guru memberi instruksi.



Gambar 4.1 Guru mengkondisikan siswa agar kondusif sebelum memulai pembelajaran

Gurupun masih belum dapat mengembalikan fokus semua siswa dengan baik, sehingga terlihat beberapa siswa masih kurang menyimak penjelasan dari guru. Setelah semua siswa sudah siap dalam menerima pembelajaran, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.



Gambar 4.2 Siswa siap menerima pembelajaran hari ini

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Guru memulai pelajaran dengan memberi tahu tema pembelajaran hari ini yaitu mengenal globalisasi. Sebelum masuk ke dalam materi, guru memberi apersepsi mengenai materi sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa, “apakah anak-anak disini ada yang tau apa itu globalisasi?”. Tentunya banyak siswa yang memberikan ekspresi wajah bingung dan menggelengkan kepala. Kemudian guru memberikan penjelasan awal tentang globalisasi.



Gambar 4.3 Guru memberikan pengetahuan awal kepada siswa tentang globalisasi

Guru memberikan materi pembelajaran hari ini dengan sebuah video tentang globalisasi. Beberapa siswa menyukainya dengan baik namun ada juga siswa yang masih acuh terhadap penjelasan guru. Saat penayangan video, guru memberikan tambahan materi penjas. Di dalam pertemuan ini respon dari siswa masih kurang dan belum ada pertanyaan lebih yang ditanyakan kepada guru.



Gambar 4.4 Guru memberikan penayangan video tentang globalisasi

Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara acak yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang. Banyak siswa yang menolak pemilihan kelompok yang ditentukan oleh guru dikarenakan siswa tidak mau bekerja sama dengan temannya yang tidak dekat. Namun disini guru memberikan motivasi belajar kepada seluruh siswa agar tidak membeda-bedakan teman dan dapat bekerja sama dengan penuh rasa tanggung jawab.



Gambar 4.5 Siswa belum tertib saat berkumpul dengan kelompoknya

Pada saat pembagian kelompok banyak siswa yang tidak mendengarkan arahan guru sehingga banyak siswa yang tidak mengetahui dimana kelompoknya. Kondisi yang terjadi di dalam kelas saat pembagian kelompok belum tertib. Selanjutnya setelah siswa siap dengan kelompoknya, guru meminta setiap kelompok menentukan ketua kelompoknya masing-masing dan maju ke depan kelas untuk mendapatkan arahan dari guru. Kemudian setelah semua ketua kelompok berkumpul, guru memberikan petunjuk untuk memandu siswa dalam mengerjakan lembar kegiatan peserta didik yang telah disediakan. Sebelum ketua kelompok kembali ketempatnya guru menanyakan kembali “apakah sudah jelas arahnya?” seluruh ketua kelompok menjawab sudah jelas. Setelah ketua kelompok kembali ke tempat duduknya masing-masing, siswa diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan lembar kegiatan peserta didik.



Gambar 4.6 Guru memberikan petunjuk yang jelas kepada setiap kelompok



Gambar 4.7 Siswa berdiskusi dengan kelompoknya sesuai aturan yang ditetapkan

Selanjutnya ketua kelompok menentukan masing masing anggota kelompoknya menjadi pengatur waktu, pencatat, dan juru bicara namun karena ketua kelompok masih belum memahami peraturan yang diberikan guru sehingga kurangnya rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.



Gambar 4.8 Contoh siswa yang belum bertanggung jawab atas kerja kelompoknya

Kelompok lima ini yang beranggotakan Namira, Aini dan Shafa terlihat sedang berdiskusi dalam mengerjakan lembar kegiatan peserta didik. Namun, dwi malah tertidur sebelum akhirnya guru menegur dan member nasihat positif kepada Dwi agar membantu temannya yang sedang mengerjakan tugas. Ketika diberi nasihat, Dwi menjawab “kan ada Namira yang pintar pak, jadi saya tidur saja”. Ternyata hal ini memang sering dilakukan Dwi saat diberi tugas kelompok oleh guru. Dwi selalu mengabaikan dan tidak dapat bertanggung jawab atas pekerjaannya. Namun disini guru tak henti memberikan motivasi dan nasihat-nasihat positif kepada seluruh siswa agar dapat bertanggung jawab dan bekerja sama dengan baik dalam tugas kelompoknya.



Gambar 4.9 Guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung

Selanjutnya guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan memberi saran atau pertanyaan. Pada pembelajaran pertama siswa masih kesulitan untuk memahami tugas yang diberikan oleh guru, ini terbukti masih banyak siswa yang menanyakan pertanyaan-pertanyaan awal. Hal ini

diperkuat karena ketua kelompok tidak kooperatif dalam menjalankan tugas sebagai penyambung lidah antara guru yang memberikan tugas dan kelompok yang dipimpinnya. Setelah kegiatan berkeliling, guru memberi kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk mengeluarkan gagasannya. Guru memimpin diskusi untuk membahas hasil dari tiap kelompok, sebelum melakukan presentasi kelompok.



Gambar 4.10 Kelompok dua membacakan hasil diskusinya

Untuk menentukan urutan pertama kelompok mana yang melakukan presentasi, guru memilih kelompok yang paling rapih dan tertib. Pada saat itu terpilih kelompok dua yang beranggotakan Andika sebagai ketua kelompok, Ananda sebagai Notulensi, Putri sebagai juru bicara dan Nesha sebagai juru bicara. Saat presentasi dari kelompok dua belum sesuai dengan arahan dari guru, dapat dilihat dari tidak sesuainya bagian kerja yang telah ditentukan oleh ketua kelompok. Guru mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas agar pokok bahasan tidak meluas. Suasana

presentasi kelompok 2 kelas kurang kondusif karena siswa masih sibuk dengan tugasnya masing-masing dan mempersiapkan untuk maju ke depan kelas padahal masih ada kelompok yang ada di depan kelas sedang presentasi. Disini siswa kurang memberikan pendapat atau sanggahan dari kelompok lain sehingga jalanya diskusi kurang begitu menarik.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan ini, selanjutnya guru dan siswa membuat pokok-pokok sebagai kesimpulan diskusi pada hari ini. Lalu guru bertanya kepada siswa “sikap positif apa yang seharusnya kita lakukan saat teman kita sedang menjelaskan hasil diskusinya di depan?” Dan dengan antusias, seluruh siswa menjawab dengan bersemangat “harus memperhatikan, jangan mengobrol, mendengarkan dan menyimak teman yang sedang di depan, pak.” Kemudian guru memberikan nasihat positif seperti “Nah, itu kan kalian sudah tahu apa yang seharusnya kalian lakukan saat temannya di depan kelas, untuk pertemuan selanjutnya tidak ada yang mengobrol, sibuk sendiri ataupun melamun ya saat temannya menjelaskan hasil diskusinya! Semua harus tertib, kalau tugas kelompok itu juga dikerjakannya sama semua anggota kelompok, bukan sendiri-sendiri ya”. Semua siswa pun paham dan menjawab dengan serentak, “Iya, Pak.”



Gambar 4.11 Guru dan siswa me-review pembelajaran hari ini

Pada hari ini guru dan siswa sudah memenuhi 2 indikator yang ingin dicapai yaitu: 1) memahami pengertian globalisasi dan 2) menyebutkan dampak-dampak globalisasi apa saja yang terjadi di lingkungan sekitar. Untuk hari esok, siswa akan mempelajari tentang dampak positif apa saja yang terjadi karena pengaruh globalisasi. Pelajaran hari ini ditutup dengan salam.

Siklus I Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Juni 2017

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1) Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Dalam siklus I pertemuan 2 penelitian ini dilaksanakan pukul 09.00 WIB hingga pukul 10.10 WIB. Seperti pertemuan sebelumnya, saat masuk kelas guru mengucapkan salam hangat yang diberikan untuk seluruh siswa kelas 4b, kemudian siswa pun dengan antusias menjawab salam yang disampaikan oleh guru. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengkondisikan tempat duduk siswa yang masih belum siap mendapatkan materi pembelajaran hari ini. Guru memberikan tepuk-tepuk semangat untuk memicu semangat siswa sebelum belajar dan memberikan motivasi-motivasi pagi.

Pada pertemuan kedua ini guru masih belum dapat mengembalikan fokus semua siswa dengan baik, namun karena adanya tepuk semangat tersebut membuat siswa lebih mudah diatur daripada pertemuan sebelumnya.



Gambar 4.12 Guru memberikan motivasi pagi sebelum memulai pembelajaran

Setelah semua siswa sudah siap dalam menerima pembelajaran, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Guru memulai pembelajaran dengan memberi tahu tema pembelajaran hari ini yaitu mengenal pengaruh-pengaruh dari globalisasi. Sebelum masuk ke dalam materi, guru mengulas materi sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa, “apakah anak-anak masih ingat apa itu globalisasi yang kita bahas kemarin?”. Banyak siswa yang masih ingat namun belum tepat dalam menjelaskannya. Ada 3 siswa yang mengacungkan tangan dan salah satunya adalah Shafa menjawab “globalisasi adalah cara yang kebarat-baratan”. Guru tidak menyalahkan jawaban Shafa, namun guru mencoba lagi mempertanyakan jawaban untuk melengkapi jawaban dari Shafa. Kemudian Andhika menjawab “Globalisasi adalah proses mendunia”. Disini guru memberikan apresiasi kepada semua siswa karena masih ingat pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan materi pembelajaran hari ini dengan sebuah video tentang globalisasi. Hari ini kondisi siswa mulai kondusif namun masih ada saja siswa yang acuh terhadap video yang diberikan oleh guru. Saat penayangan video, guru memberikan tambahan materi penjelas.



Gambar 4.13 Guru memberikan video pembelajaran tentang dampak globalisasi

Selanjutnya guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara acak yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang. Sebelum membagi kelompok, guru memberi nasihat positif tentang keragaman kelompok. Nasihat positif ini diberikan agar siswa tidak membeda-bedakan teman, mau bekerja sama dengan semua teman dan dapat fokus saat mengerjakan tugas kelompok.

Pada pertemuan ini, pembagian kelompok masih kurang kondusif namun sudah sedikit lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Guru masih perlu berkeliling untuk menanyakan keadaan masing-masing kelompok, apakah sudah siap dikelompoknya masing-masing atau belum. Selanjutnya setelah semua siswa sudah siap dengan kelompoknya, guru meminta setiap

kelompok menentukan ketua kelompoknya masing-masing dan maju ke depan kelas untuk mendapatkan arahan dari guru.



Gambar 4.14 Guru mengarahkan pembagian kelompok siswa

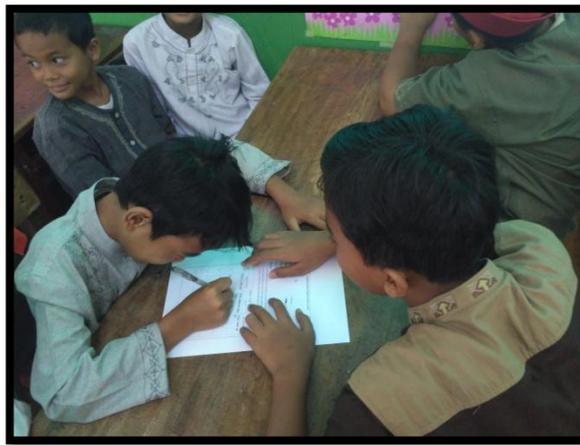
Kemudian setelah semua ketua kelompok berkumpul, guru memberikan petunjuk untuk memandu siswa dalam mengerjakan lembar kegiatan peserta didik yang telah disediakan.



Gambar 4.15 Guru memberikan petunjuk yang jelas kepada setiap kelompok

Sebelum ketua kelompok kembali ketempatnya guru menanyakan kembali “apakah sudah jelas arahnya?” seluruh ketua kelompok menjawab

sudah jelas. Setelah ketua kelompok kembali ke tempat duduknya masing-masing, siswa kembali duduk ke kelompoknya masing-masing dan diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan lembar kegiatan peserta didik. Selanjutnya ketua kelompok menentukan masing masing anggota kelompoknya menjadi pengatur waktu, pencatat, dan juru bicara.



Gambar 4.16 Siswa berdiskusi dengan kelompoknya sesuai aturan yang ditetapkan



Gambar 4.17 Ridho dan Ilham bermain saat mengerjakan tugas kelompok

Selanjutnya guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan memberi saran atau pertanyaan. Pada pembelajaran kedua ini siswa mulai dapat memahami tugas yang diberikan oleh guru, namun masih ada beberapa siswa yang acuh dan mengabaikan tugas tersebut. Setelah kegiatan berkeliling, guru memberi kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk mengeluarkan gagasannya.



Gambar 4.18 Guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung

Saat guru berkeliling untuk mengecek hasil diskusi siswa, dibagian pojok kelas terlihat Ridho dan Ilham sedang bermain. Kelompok tersebut terdiri dari Ridho, Ilham, Wimba, Chairul dan Hafiz, namun yang mengerjakan lembar kegiatan hanya Chairul dan Hafiz. Wimba terlihat sibuk sendiri dengan tempat pensilnya. Guru menghampiri kelompok tersebut dan menegur mereka yang sedang asik bermain, kemudian guru memberikan nasihat positif kepada mereka yang bermain untuk dapat bekerja sama dan

bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru. Saat diberi nasihat, Ridho dan Ilham menjawab “tugas saya kan menjadi juru bicara pak, jadi saya tidak perlu membantu”. Guru tak henti-hentinya memberikan nasihat positif guna meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan secara kelompok.



Gambar 4.19 Siswa menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas

Setelah waktu yang diberikan habis, guru memimpin diskusi untuk membahas hasil dari tiap kelompok. Kelompok pertama yang membahas diskusi adalah kelompok enam yang beranggotakan Astrid, Sheryl, Aulia, dan Kirana. Juru bicara di dalam kelompok ini adalah Aulia, namun dia malu dan enggan untuk berbicara di depan kelas. Saat didepan kelas, Aulia tertawa malu untuk membacakan hasil diskusi. Kemudian, Astrid menggantikan tugas Aulia sebagai juru bicara. Setelah kelompok mereka selesai membacakan hasil diskusi, guru memberikan masukan terhadap hasil diskusi tersebut.

Kemudian guru memberikan nasihat positif lagi tentang tanggung jawab dengan bagian tugas kerja yang telah diberikan. “kalau sudah dipilih, siap dan menerima mendapat tugas sebagai juru bicara, maka kalian harus menjalankan tugas tersebut dengan baik. Lebih baik dicoba dahulu, daripada tidak sama sekali dan langsung melemparkan tugas tersebut ke orang lain. Kalau teman kita mempercayakan kita sebagai juru bicara, berarti kita mampu untuk melaksanakan tugas tersebut dengan baik. Kalian harus yakin kalau kalian bisa!”. Semua siswa terdiam dan terlihat memahami semua perkataan guru.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan ini, selanjutnya guru dan siswa membuat pokok-pokok sebagai kesimpulan diskusi pada hari ini. Lalu guru bertanya kepada siswa untuk memastikan materi yang telah dipahami oleh siswa tentang pengaruh positif globalisasi. “Pengaruh positif apa saja yang dapat kalian rasakan dari globalisasi?” kemudian siswa pun terdiam bukan karena tidak tahu jawabannya tetapi karena malu dan takut salah. Hal ini dapat dilihat saat beberapa siswa mengacungkan tangan namun ketika ditunjuk oleh guru, tidak mau menjawab dan malu-malu. Setelah menunggu lama dan tidak ada yang member jawaban, maka guru langsung member nasihat dan motivasi kepada siswa tentang semangat globalisasi. “Kalau kalian ditanya bapak aja malu-malu untuk menjawab, bagaimana mau menyikapi perkembangan

globalisasi. Kalian harus berani, percaya diri dan jika sudah berani mengacungkan tangan berarti kalian juga harus berani mempertanggung jawabkan untuk memberikan jawaban kalian.” Kemudian siswa kembali bersemangat dan mencoba memahami ucapan guru.



Gambar 4.20 Guru dan siswa me-review pembelajaran yang telah dilakukan

Pada hari ini guru dan siswa sudah memenuhi 2 indikator yang ingin dicapai yaitu: 1) memahami pengaruh-pengaruh globalisasi dan 2) menyebutkan pengaruh globalisasi positif dan negatif apa saja yang terjadi di lingkungan sekitar. Untuk hari esok, siswa akan mempelajari tentang misi kebudayaan Indonesia di luar negeri.

Siklus I Pertemuan 3

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Juni 2017

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1) Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Pada siklus I pertemuan 3 penelitian ini dilaksanakan pukul 09.00 WIB hingga pukul 10.10 WIB. Seperti pertemuan sebelumnya, saat masuk kelas guru mengucapkan salam hangat yang diberikan untuk seluruh siswa kelas 4b, kemudian siswa pun dengan antusias menjawab salam yang disampaikan oleh guru. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengkondisikan tempat duduk siswa yang masih belum siap mendapatkan materi pembelajaran hari ini. Guru memberikan tepuk-tepuk semangat untuk memicu semangat siswa sebelum belajar dan memberikan motivasi-motivasi pagi.

Pada pertemuan ketiga ini guru masih belum dapat mengembalikan fokus semua siswa dengan baik, namun karena adanya tepuk semangat tersebut membuat siswa lebih mudah diatur daripada pertemuan sebelumnya.



Gambar 4.21 Guru memberikan motivasi pagi sebelum memulai pembelajaran

Setelah semua siswa sudah siap dalam menerima pembelajaran, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Guru memulai pembelajaran dengan memberi tahu tema pembelajaran hari ini yaitu mengenal budaya Indonesia yang mendunia. Sebelum masuk ke dalam materi, guru mengulas materi sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa, “apakah anak-anak ada yang tau contoh kebudayaan Indonesia yang mendunia?”. Banyak siswa yang masih ingat namun belum tepat dalam menjelaskannya. Ada 2 siswa yang mengacungkan tangan dan salah satunya adalah Wimba menjawab “kebudayaan Indonesia yang biasa dilakukan adalah cium tangan sebelum berangkat ke sekolah”. Guru tidak menyalahkan jawaban Wimba, namun guru mencoba lagi mempertanyakan jawaban untuk melengkapi jawaban dari Wimba. Kemudian Ibnu menjawab “Tari Saman, Tari kecak, Tari Jaipong ya pak?”. Disini guru memberikan apresiasi kepada semua siswa karena sudah berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru memberikan materi pembelajaran hari ini dengan sebuah video tentang kebudayaan Indonesia di dunia. Hari ini kondisi siswa mulai kondusif namun masih ada saja siswa yang acuh terhadap video yang diberikan oleh guru. Saat penayangan video, guru memberikan tambahan materi penjelas.



Gambar 4.22 Guru memberikan video pembelajaran tentang macam budaya Indonesia yang mendunia

Selanjutnya guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara acak yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang. Sebelum membagi kelompok, guru memberi nasihat positif tentang keragaman kelompok. Nasihat positif ini diberikan agar siswa tidak membeda-bedakan teman, mau bekerja sama dengan semua teman dan dapat fokus saat mengerjakan tugas kelompok.

Pada pertemuan ini, pembagian kelompok sudah mulai kondusif, namun guru masih perlu berkeliling untuk menanyakan keadaan masing-masing kelompok, apakah sudah siap dikelompoknya masing-masing atau belum. Selanjutnya setelah semua siswa sudah siap dengan kelompoknya, guru meminta setiap kelompok menentukan ketua kelompoknya masing-masing dan maju ke depan kelas untuk mendapatkan arahan dari guru.



Gambar 4.23 Guru mengarahkan pembagian kelompok siswa

Kemudian setelah semua ketua kelompok berkumpul, guru memberikan petunjuk untuk memandu siswa dalam mengerjakan lembar kegiatan peserta didik yang telah disediakan.



Gambar 4.24 Guru memberikan petunjuk yang jelas kepada setiap kelompok

Sebelum ketua kelompok kembali ketempatnya, guru menanyakan kembali “apakah sudah jelas arahnya?” seluruh ketua kelompok menjawab sudah jelas. Setelah ketua kelompok kembali ke tempat duduknya masing-

masing, siswa kembali duduk ke kelompoknya masing-masing dan diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan lembar kegiatan peserta didik. Selanjutnya ketua kelompok menentukan masing masing anggota kelompoknya menjadi pengatur waktu, pencatat, dan juru bicara.



Gambar 4.25 Siswa berdiskusi dengan kelompoknya sesuai aturan yang ditetapkan

Selanjutnya guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan memberi saran atau pertanyaan. Pada pembelajaran kedua ini siswa mulai dapat memahami tugas yang diberikan oleh guru, namun masih ada beberapa siswa yang acuh dan mengabaikan tugas tersebut. Setelah kegiatan berkeliling, guru memberi kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk mengeluarkan gagasannya.



Gambar 4.26 Hilda tertidur saat mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru

Saat guru berkeliling untuk mengecek hasil diskusi siswa, dibagian depan kelas terlihat Hilda sedang tertidur. Kelompok tersebut terdiri dari Shafa, Tri, Hilda, Raisha dan Adinda, guru sempat tidak percaya bahwa ada siswa yang tidur. Guru menghampiri kelompok tersebut dan meminta tolong teman kelompoknya untuk membangunkan Hilda yang sedang tertidur, kemudian guru memberikan nasihat positif kepada Hilda yang tertidur secara personal agar dapat bekerja sama dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru. Guru tak henti-hentinya memberikan nasihat positif guna meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan secara kelompok.



Gambar 4.27 Siswa menjelaskan hasil diskusi di depan kelas dengan bercanda

Setelah waktu yang diberikan habis, guru memimpin diskusi untuk membahas hasil dari tiap kelompok. Kelompok pertama yang membahas diskusi adalah kelompok enam yang beranggotakan Ridho, Andika, Wimba, Faizal dan Fazri. Juru bicara di dalam kelompok ini adalah Faizal dan Fazri. Saat didepan kelas untuk menampilkan hasil diskusinya, kelompok ini selalu tertawa dan terkesan tidak serius. Kemudian, tak disangka Ridho sebagai ketua kelompok menggantikan tugas Faizal dan Fazri sebagai juru bicara. Ridho dengan sigap menggantikan tugas Faizal dan Fazri, tanpa terpengaruh temannya yang tidak serius Ridho membacakan hasil diskusi kelompoknya dengan lantang. Setelah kelompok mereka selesai membacakan hasil diskusi, guru memberikan masukan terhadap hasil diskusi tersebut. Kemudian guru memberikan nasihat positif lagi tentang tanggung jawab dengan bagian tugas kerja yang telah diberikan. "Bercanda itu boleh asal waktunya tepat. Jika setiap saat berbicara di depan kelas kalian bercanda

terus, kapan mau serius? Kalau kalian tidak serius dalam mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab bagaimana nanti kalau kalian sudah besar?”. Semua siswa terdiam dan terlihat memahami semua perkataan guru.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan ini, selanjutnya guru dan siswa membuat pokok-pokok sebagai kesimpulan diskusi pada hari ini. Lalu guru bertanya kepada siswa untuk memastikan materi yang telah dipahami oleh siswa tentang budaya Indonesia yang mendunia. “apa saja budaya Indonesia yang mendunia?” kemudian siswa cukup banyak yang mengacungkan tangannya dan berani menjawab, walaupun ada beberapa jawaban yang masih belum tepat. Guru memberikan apresiasi untuk yang berani menjawab dan memberikan motivasi positif untuk siswa yang belum ikut serta dalam diskusi. Kemudian siswa kembali bersemangat dan mencoba memahami ucapan guru.



Gambar 4.28 Guru dan siswa me-review pembelajaran yang telah dilakukan

Pada hari ini guru dan siswa sudah memenuhi 2 indikator yang ingin dicapai yaitu: 1) memahami pengertian globalisasi budaya dan 2) menyebutkan budaya-budaya Indonesia yang mendunia. Untuk minggu depan, siswa akan mempelajari bagaimana menjaga kebudayaan Indonesia.

c. Hasil Pengamatan Tindakan

Hasil pengamatan peneliti dan observer dalam penelitian tindakan yang dilakukan selama 1 siklus (tiga pertemuan), ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu siswa yang tidak mau berkelompok dengan temannya yang tidak mereka inginkan dan mengakibatkan tidak adanya kerja sama dalam satu kelompok, siswa yang mengejek dan mentertawakan temannya yang sedang membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas serta siswa yang belum sesuai dengan perintah guru dalam mengerjakan tugas kelompok.

Data yang di dapat dari hasil pengamatan pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat 24 siswa dari jumlah 36 siswa yang memenuhi indikator pencapaian sikap tanggung jawab. Siswa tersebut sudah memenuhi kriteria indikator dengan skor ≥ 80 . Namun dari jumlah siswa yang sudah tercapai, belum memenuhi kriteria dalam penelitian ini yaitu 75% dari jumlah siswa memiliki skor ≥ 80 yang berjumlah minimal 27 siswa.

Pada siklus satu ini terdapat beberapa tahapan dalam metode *study group* belum dapat diterapkan dengan optimal. Guru harus lebih menguasai siswa di kelas yang jumlahnya cukup banyak. Guru harus lebih mengoptimalkan video dan artikel yang singkat, padat dan jelas. Guru harus lebih paham tentang metode yang diterapkan. Guru kurang memberikan kesempatan kepada setiap kelompok dalam menjelaskan hasil pekerjaannya di depan kelas. Data-data ini diperoleh dari hasil lembar pengamatan yang dibuat oleh peneliti.

Tabel 4.1

Hasil Temuan Observer dari Instrumen Pemantau Tindakan Siklus I

No	Temuan
Aktivitas Guru	
1.	Guru belum dapat menguasai kelas karena siswa masih malu-malu dan acuh tak acuh.
2.	Guru belum memberikan artikel dan video yang jelas sehingga siswa belum dapat memahami dengan baik.
3.	Guru kurang memberikan kesempatan kepada setiap kelompok dalam menjelaskan hasil pekerjaannya di depan kelas.
4.	Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbaikan diri dan membiarkannya melakukan kesalahan yang sama.
5.	Guru belum mengembangkan sikap tanggung jawab siswa dan guru belum memberikan umpan balik tentang kaitan materi yang sedang dipelajari dengan sikap tanggung jawab.
Aktivitas Siswa	
1.	Siswa tidak mau bergabung dengan kelompok yang ditentukan oleh guru.

2.	Siswa tidak mendengarkan pendapat temannya saat memaparkan hasil pekerjaan kelompoknya.
3.	Siswa merasa malu dan tidak mau bertanya tentang hal yang belum dipahaminya.
4.	Siswa tidak melakukan sikap yang baik selama aktivitas pembelajaran seperti; bermain dan mengobrol teman kelompoknya.
5.	Siswa tidak menunjukkan keseriusan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

d. Hasil Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer, ada beberapa kelemahan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan baik pada pertemuan 1, pertemuan 2, maupun pertemuan 3 pada siklus I. Adapun temuan yang didapatkan adalah; a) guru belum dapat menguasai kelas karena siswa masih malu-malu dan acuh tak acuh, b) guru belum memberikan video yang jelas sehingga siswa belum dapat memahami dengan baik, c) guru kurang memberikan kesempatan kepada setiap kelompok dalam menjelaskan hasil pekerjaannya di depan kelas, d) guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri dan membiarkan dirinya terus menerus melakukan kesalahan yang sama, e) guru belum mengembangkan keterampilan berfikir dan sikap sosial siswa dan f) guru tidak memberikan umpan balik tentang materi atau model yang sedang dibahas.

Siswa tidak mau bergabung dengan kelompok yang ditentukan oleh guru, siswa tidak mendengarkan pendapat temannya saat memaparkan hasil pekerjaan kelompoknya, siswa tidak mau bertanya tentang hal yang belum dipahaminya, siswa tidak melakukan sikap yang baik selama aktivitas pembelajaran seperti; bermain dan mengobrol teman kelompoknya, siswa tidak menunjukkan keseriusan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hal yang harus ditekankan dan difokuskan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah penerapan pembelajaran dengan metode *study group* yang harus lebih baik dan terorganisir. Guru dalam menyampaikan pembelajaran, mendukungnya media pembelajaran yang sesuai, serta pengembangan kognitif dan afektif siswa dalam mengembangkan sikap tanggung jawab dengan ketentuannya.

Tabel 4.2

Hasil Temuan pada Siklus I yang perlu diperbaiki untuk Siklus II

No	Temuan	Rencana Perbaikan
Aktivitas Guru		
1.	Guru belum dapat menguasai kelas karena siswa masih malu-malu dan acuh tak acuh.	Guru harus menguasai jalannya kegiatan belajar mengajar dengan membuat apresepasi dan pembelajaran yang menarik sehingga siswa antusias dalam pembelajaran.
2.	Guru belum memberikan artikel dan video yang jelas sehingga	Guru harus menyiapkan secara matang dengan memilih artikel dan

	siswa belum dapat memahami dengan baik.	video yang singkat, padat dan jelas agar siswa lebih mudah dalam memahaminya.
3.	Guru kurang memberikan kesempatan kepada setiap kelompok dalam menjelaskan hasil pekerjaannya di depan kelas.	Guru harus memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menjelaskan hasil pekerjaannya secara lisan di depan kelas.
4.	Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbaikan diri dan membiarkannya melakukan kesalahan yang sama	Guru harus mengoptimalkan kesempatan kegiatan belajar mengajar untuk siswa melakukan perbaikan diri sebelum berakhirnya pembelajaran yang berlangsung hari itu agar meningkatnya perubahan sikap diri setiap individu siswa.
5.	Guru belum mengembangkan sikap tanggung jawab siswa dan guru belum memberikan umpan balik tentang kaitan materi yang sedang dipelajari dengan sikap tanggung jawab.	Guru harus menekankan sikap tanggung jawab pada setiap pembelajaran agar siswa lebih paham akan arti tanggung jawab sehingga siswa dapat merubah sikapnya menjadi lebih baik.
Aktivitas Siswa		
1.	Siswa merasa malu dan tidak mau bertanya tentang hal yang belum dipahaminya.	Guru harus menyiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan terstruktur dan mengevaluasi pembelajaran dengan cara lebih aktif memberikan pertanyaan kepada siswa.

2.	Siswa tidak mau bergabung dengan kelompok yang ditentukan oleh guru.	Guru harus mampu memberikan motivasi positif sehingga siswa dapat menghargai dan menerima teman kelompoknya, walaupun kelompoknya bukan dari teman yang mereka inginkan.
3.	Siswa tidak mendengarkan pendapat temannya saat memaparkan hasil pekerjaan kelompoknya.	Guru harus dapat melatih siswa untuk menghargai ketika temannya sedang memaparkan hasil pekerjaan kelompoknya.
4.	Siswa tidak menunjukkan keseriusan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.	Guru harus menyiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan terstruktur sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan siswa pun merasa senang dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan yang dilakukan selama siklus I dengan 3 pertemuan menunjukkan bahwa belum tercapainya target pencapaian kriteria dari indikator tanggung jawab siswa berupa 75% dari jumlah siswa memiliki skor ≥ 80 , maka peneliti dan observer menindaklanjuti tindakan dengan membuat siklus II.

2. Implementasi Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan yang sudah dilakukan selama siklus I dalam 3 pertemuan dan masukan dari observer, maka peneliti kembali membuat perencanaan yang lebih baik dan lebih terorganisir dari sebelumnya. Perencanaan ini berisi kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna, menyenangkan, mengaktifkan siswa serta dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Senin, 11 Juni 2017

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1) Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Pada siklus II pertemuan pertama penelitian ini dilaksanakan pukul 08.30 WIB hingga pukul 09.40 WIB. Seperti pertemuan sebelumnya, saat masuk kelas guru mengucapkan salam hangat yang diberikan untuk seluruh siswa kelas 4b, kemudian siswa pun dengan antusias menjawab salam yang disampaikan oleh guru. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengkondisikan tempat duduk siswa yang masih belum siap mendapatkan materi pembelajaran hari ini. Guru memberikan apresiasi berupa test

konsentrasi untuk memicu semangat siswa sebelum belajar dan memberikan motivasi-motivasi pagi.

Pada pertemuan pertama pada siklus II ini guru semakin mudah mengontrol dan mengembalikan fokus semua siswa dengan baik. Pembelajaran pun dimulai dengan apresepsi melakukan permainan konsentrasi, apabila siswa tidak fokus dengan permainan maka akan dihukum dengan menyanyikan lagu wajib atau lagu nasional di depan kelas. Permainan ini sangat menarik bagi siswa terbukti siswa antusias mengikuti dan menambah semangat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.



Gambar 4.29 Guru memberikan motivasi pagi sebelum memulai pembelajaran

Setelah semua siswa sudah siap dalam menerima pembelajaran, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Guru memulai pembelajaran dengan memberi tahu tema pembelajaran hari ini yaitu cara melestarikan budaya Indonesia. Sebelum masuk ke dalam materi, guru mengulas materi sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa, “apakah anak-anak ada yang tau bagaimana cara melestarikan kebudayaan Indonesia?”. Banyak siswa yang antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sekitar 15 siswa yang mengacungkan tangan dan salah satunya adalah Kirana menjawab “dengan memainkannya pak”. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain. Kemudian Nesha menjawab “kita bisa melestarikan budaya Indonesia dengan cara mempelajari dan memainkannya pak?”. Disini guru memberikan apresiasi kepada semua siswa karena sudah berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru memberikan materi pembelajaran hari ini dengan sebuah video tentang cara melestarikan kebudayaan Indonesia. Hari ini kondisi siswa mulai kondusif dan siswa menyimak dengan seksama video yang diberikan oleh guru. Saat penayangan video, guru memberikan tambahan materi penjelas.



Gambar 4.30 Guru memberikan video pembelajaran tentang cara melestarikan budaya Indonesia yang mendunia

Selanjutnya guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara acak yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang. Sebelum membagi kelompok, guru memberi nasihat positif tentang keragaman kelompok. Nasihat positif ini diberikan agar siswa tidak membeda-bedakan teman, mau bekerja sama dengan semua teman dan dapat fokus saat mengerjakan tugas kelompok.

Pada pertemuan ini, pembagian kelompok sudah cukup baik. Siswa dengan cepat dan tanpa pilah pilih dengan anggota kelompoknya. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa sudah tidak memilih anggota kelompoknya mereka menerima dengan baik apa yang telah guru tentukan. Peningkatan sikap tanggung jawab terhadap pribadi siswa sudah mulai tumbuh pada pertemuan pertama dalam siklus II. Selanjutnya setelah semua

siswa sudah siap dengan kelompoknya, guru meminta setiap kelompok menentukan ketua kelompoknya masing-masing dan maju ke depan kelas untuk mendapatkan arahan dari guru. Pada pertemuan pertama dalam siklus II ini guru tidak berkeliling untuk memantau kesiapan belajar setiap kelompok, tetapi hanya mendatangi kelompok yang belum siap, secara keseluruhan sudah banyak kelompok yang sudah siap tanpa harus diperhatikan guru.



Gambar 4.31 Siswa berkelompok mengikuti perintah dari guru dengan tertib

Kemudian setelah semua ketua kelompok berkumpul, guru memberikan petunjuk untuk memandu siswa dalam mengerjakan lembar kegiatan peserta didik yang telah disediakan. Sebelum ketua kelompok kembali ketempatnya, guru menanyakan kembali “apakah sudah jelas arahnya?” seluruh ketua kelompok menjawab sudah jelas. Setelah ketua kelompok kembali ke tempat duduknya masing-masing, siswa kembali duduk ke kelompoknya masing-masing dan diberikan waktu 15 menit untuk

mengerjakan lembar kegiatan peserta didik. Selanjutnya ketua kelompok menentukan masing masing anggota kelompoknya menjadi pengatur waktu, pencatat, dan juru bicara.



Gambar 4.32 Guru memberikan petunjuk yang jelas pada setiap kelompok

Selanjutnya guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan memberi saran atau pertanyaan. Pada pembelajaran pertama dalam siklus II ini siswa mulai dapat memahami tugas yang diberikan oleh guru, siswa sudah terlihat lebih tanggung jawab terhadap tugasnya baik tugas yang diberikan secara individu maupun kelompok. Setelah kegiatan berkeliling, guru memberi kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk mengeluarkan gagasannya.



Gambar 4.33 Kelompok Ibnu, Andika, Faizal dan Namaira bekerja dengan baik

Saat guru berkeliling untuk mengecek hasil diskusi siswa, pada siklus II pertemuan pertama ini banyak kelompok yang terlihat peningkatan sikap tanggung jawab. Salah satunya kelompok Ibnu, Andika, Faizal dan Namira walaupun hanya Namira yang berjenis kelamin perempuan tidak membuatnya minder bahkan Namira beberapa kali menunjukkan sikap tanggung jawabnya pada saat mengerjakan tugas dari guru, namira tak ragu untuk menegur teman kelompoknya yang tidak serius dan bercanda. Pada setiap kesempatan guru tak henti-hentinya memberikan nasihat positif guna meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan secara kelompok maupun individu, sehingga meningkatnya sikap tanggung jawab dari setiap siswa.



Gambar 4.34 Siswa menjelaskan hasil diskusi di depan kelas

Setelah waktu yang diberikan habis, guru memimpin diskusi untuk membahas hasil dari tiap kelompok. Kelompok pertama yang membahas diskusi adalah kelompok tiga yang beranggotakan Syahna, Nesha, Fajriah, dan Lavina. Juru bicara di dalam kelompok ini adalah Lavina dan Nesha. Saat di depan kelas untuk menampilkan hasil diskusinya, kelompok ini dengan baik melakukan tugasnya, tugas yang diberikan oleh guru semuanya sudah sesuai dengan perintah guru. Setelah membacakan hasil diskusi di depan kelas guru bertanya kepada murid lain apakah sudah jelas dengan hasil yang dibacakan oleh kelompok tiga, beberapa siswa mengacungkan tangannya untuk memberikan pertanyaannya kepada kelompok tiga. Guru sebagai moderator dalam diskusi mempersilahkan satu persatu siswa bertanya kepada kelompok tiga, total ada 4 pertanyaan yang yang di tanyakan oleh Andika, Ilham, Faiz dan Andinda. Diskusi kali ini menarik karena banyak siswa yang ikut aktif dalam pembelajaran. Kemudian guru

memberikan nasihat positif lagi tentang tanggung jawab agar siswa lebih memahami sikap tanggung jawab.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan ini, selanjutnya guru dan siswa membuat pokok-pokok sebagai kesimpulan diskusi pada hari ini. Lalu guru bertanya kepada siswa untuk memastikan materi yang telah dipahami oleh siswa tentang cara melestarikan budaya Indonesia. Guru memberikan motivasi positif untuk siswa yang belum ikut serta dalam diskusi. Kemudian siswa kembali bersemangat dan mencoba memahami ucapan guru.



Gambar 4.35 Guru dan siswa me-review pembelajaran sebelum menutup pembelajaran hari ini

Pada hari ini guru dan siswa sudah memenuhi 2 indikator yang ingin dicapai yaitu: 1) menjelaskan pengertian globalisasi budaya dan 2)

mengetahui bagaimana cara untuk melestarikan budaya Indonesia. Untuk hari esok, siswa akan mempelajari sikap kita terhadap globalisasi.

Siklus II Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Juni 2017

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1) Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Pada siklus II pertemuan kedua penelitian ini dilaksanakan pukul 08.30 WIB hingga pukul 09.40 WIB. Seperti pertemuan sebelumnya, saat masuk kelas guru mengucapkan salam hangat yang diberikan untuk seluruh siswa kelas 4b, kemudian siswa pun dengan antusias menjawab salam yang disampaikan oleh guru. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengkondisikan tempat duduk siswa yang masih belum siap mendapatkan materi pembelajaran hari ini. Guru memberikan apresepsi berupa test konsentrasi untuk memicu semangat siswa sebelum belajar dan memberikan motivasi-motivasi pagi.

Pada pertemuan kedua pada siklus II ini guru semakin mudah mengontrol dan mengembalikan fokus semua siswa dengan baik. Pembelajaran pun dimulai dengan apresepsi melakukan permainan konsentrasi, apabila siswa tidak fokus dengan permainan maka akan dihukum dengan menyanyikan lagu wajib atau lagu nasional di depan kelas.

Permainan ini sangat menarik bagi siswa terbukti siswa antusias mengikuti dan menambah semangat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.



Gambar 4.36 Guru memulai pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin murid

Setelah semua siswa sudah siap dalam menerima pembelajaran, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Guru memulai pembelajaran dengan memberi tahu tema pembelajaran hari ini yaitu bagaimana sikap kita untuk menghadapi globalisasi. Sebelum masuk ke dalam materi, guru mengulas materi sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa, “apakah anak-anak ada yang tau tokoh kartun si kancil yang banyak akal?”. Banyak siswa yang antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sekitar 20 siswa yang mengacungkan tangan dan salah satunya adalah Bilal menjawab “tahu pak kancil yang suka lari lari dan mencuri”. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain. Kemudian Hilda

menjawab “kancil adalah hewan yang banyak akal walaupun berada dalam keadaan terdesak kancil selalu bisa menentukan sikapnya?”. Disini guru memberikan apresiasi kepada semua siswa karena sudah berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru memberikan materi pembelajaran hari ini dengan sebuah video tentang bagaimana sikap kita untuk menghadapi globalisasi. Hari ini kondisi siswa mulai kondusif dan siswa menyimak dengan seksama video yang diberikan oleh guru. Saat penayangan video, guru memberikan tambahan materi penjelas.



Gambar 4.37 Guru memberikan video pembelajaran bagaimana sikap kita untuk menghadapi globalisasi

Selanjutnya guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara acak yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang. Sebelum membagi kelompok, guru memberi nasihat positif tentang keragaman kelompok. Nasihat positif ini diberikan agar siswa tidak membeda-bedakan teman, mau

bekerja sama dengan semua teman dan dapat fokus saat mengerjakan tugas kelompok.

Pada pertemuan ini, pembagian kelompok sudah baik. Siswa dengan cepat dan tanpa pilah pilih dengan anggota kelompoknya. Pada pertemuan kedua sebagian besar siswa sudah tidak memilih anggota kelompoknya mereka menerima dengan baik apa yang telah guru tentukan. Peningkatan sikap tanggung jawab terhadap pribadi siswa mulai tumbuh pada pertemuan kedua dalam siklus II. Selanjutnya setelah semua siswa sudah siap dengan kelompoknya, guru meminta setiap kelompok menentukan ketua kelompoknya masing-masing dan maju ke depan kelas untuk mendapatkan arahan dari guru. Pada pertemuan kedua dalam siklus II ini guru tidak berkeliling untuk memantau kesiapan belajar setiap kelompok, tetapi hanya mendatangi kelompok yang belum siap, secara keseluruhan sudah banyak kelompok yang sudah siap tanpa harus diperhatikan guru.



Gambar 4.38 Siswa berkelompok mengikuti perintah dari guru dengan tertib

Kemudian setelah semua ketua kelompok berkumpul, guru memberikan petunjuk untuk memandu siswa dalam mengerjakan lembar kegiatan peserta didik yang telah disediakan.



Gambar 4.39 Guru memberikan arahan kepada semua ketua kelompok

Sebelum ketua kelompok kembali ketempatnya, guru menanyakan kembali “apakah sudah jelas arahnya?” seluruh ketua kelompok menjawab sudah jelas. Setelah ketua kelompok kembali ke tempat duduknya masing-masing, siswa kembali duduk ke kelompoknya masing-masing dan diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan lembar kegiatan peserta didik. Selanjutnya ketua kelompok menentukan masing masing anggota kelompoknya menjadi pengatur waktu, pencatat, dan juru bicara. Pada pertemuan kedua dalam siklus II siswa terlihat lebih bertanggung jawab atas pekerjaannya.



Gambar 4.40 Guru berkeliling memantau pekerjaan siswa

Selanjutnya guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan memberi saran atau pertanyaan. Pada pembelajaran kedua dalam siklus II ini siswa mulai dapat memahami tugas yang diberikan oleh guru, siswa sudah terlihat lebih tanggung jawab terhadap tugasnya baik tugas yang diberikan secara individu maupun kelompok. Sikap tanggung jawab siswa sedikit demi sedikit mulai ada peningkatan hal ini terbukti pada pembelajaran kali ini beberapa kelompok sudah melakukan tugas sesuai dengan perintah guru. Kelompok tersebut tidak perlu disiapkan oleh guru, melakukan pekerjaan dengan tertib dan sesuai dengan perintah dari guru. Setelah kegiatan berkeliling, guru memberi kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk mengeluarkan gagasannya.



Gambar 4.41 Kelompok Tri, Putri, Kirana, Ananda bekerja dengan baik

Saat guru berkeliling untuk mengecek hasil diskusi siswa, pada siklus II pertemuan kedua ini banyak kelompok yang terlihat peningkatan sikap tanggung jawab. Salah satunya kelompok Tri, Putri, Kirana dan Ananda kelompok ini menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik, kelompok ini membagi tugas sesuai dengan perintah guru dan melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab. Kelompok ini saling bertukar pikiran, aktif dalam diskusi dengan sesama teman kelompoknya dan saling melengkapi untuk menutupi kesalahan yang ada, terlihat jelas bahwa sikap tanggung jawab mereka sudah muncul dengan sangat baik. Setelah itu guru tak henti-hentinya memberikan nasihat positif guna meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan secara kelompok dan individu. Sehingga meningkatnya sikap tanggung jawab dari setiap siswa.



Gambar 4.42 Siswa menjelaskan hasil diskusi di depan kelas

Setelah waktu yang diberikan habis, guru memimpin diskusi untuk membahas hasil dari tiap kelompok. Kelompok pertama yang membahas diskusi adalah kelompok tiga yang Aulia, Nesha, Syifa, Rifah dan Putri. Juru bicara di dalam kelompok ini adalah Aulia dan Putri. Saat didepan kelas untuk menampilkan hasil diskusinya, kelompok ini dengan baik melakukan tugasnya, tugas yang diberikan oleh guru semuanya sudah sesuai dengan perintah guru. Setelah membacakan hasil diskusi di depan kelas guru bertanya kepada murid lain apakah sudah jelas dengan hasil yang dibacakan oleh kelompok enam, beberapa siswa mengacungkan tangannya untuk memberikan pertanyaannya kepada kelompok enam. Guru sebagai moderator dalam diskusi mempersilahkan satu persatu siswa bertanya kepada kelompok enam, total ada 5 pertanyaan yang yang di tanyakan oleh Arya, Nuraini, Cheryl, Kadafi, dan Chairul. Diskusi kali ini menarik karena banyak siswa yang ikut aktif dalam pembelajaran. Kemudian guru

memberikan nasihat positif lagi tentang tanggung jawab agar siswa lebih memahami sikap tanggung jawab.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan ini, selanjutnya guru dan siswa membuat pokok-pokok sebagai kesimpulan diskusi pada hari ini. Lalu guru bertanya kepada siswa untuk memastikan materi yang telah dipahami oleh siswa tentang cara melestarikan budaya Indonesia. Guru memberikan motivasi positif untuk siswa yang belum ikut serta dalam diskusi. Kemudian siswa kembali bersemangat dan mencoba memahami ucapan guru.



Gambar 4.43 Guru dan siswa me-review pembelajaran hari ini

Pada hari ini guru dan siswa sudah memenuhi 2 indikator yang ingin dicapai yaitu: 1) menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi 2) menyebutkan sikap positif dan sikap negatif globalisasi. Untuk hari esok, siswa akan mempelajari apa yang harus kita lakukan untuk menyikapi globalisasi.

Siklus II Pertemuan 3

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Juni 2017

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1.) Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Pada siklus II pertemuan ketiga penelitian ini dilaksanakan pukul 08.30 WIB hingga pukul 09.40 WIB. Seperti pertemuan sebelumnya, saat masuk kelas guru mengucapkan salam hangat yang diberikan untuk seluruh siswa kelas 4b, kemudian siswa pun dengan antusias menjawab salam yang disampaikan oleh guru. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengkondisikan tempat duduk siswa yang masih belum siap mendapatkan materi pembelajaran hari ini. Guru memberikan apresepsi berupa test konsentrasi untuk memicu semangat siswa sebelum belajar dan memberikan motivasi-motivasi pagi.

Pada pertemuan ketiga pada siklus II ini guru semakin mudah mengontrol dan mengembalikan fokus semua siswa dengan baik. Pembelajaran pun dimulai dengan apresepsi melakukan permainan konsentrasi, apabila siswa tidak fokus dengan permainan maka akan dihukum dengan menyanyikan lagu wajib atau lagu nasional di depan kelas. Permainan ini sangat menarik bagi siswa terbukti siswa antusias mengikuti dan menambah semangat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.



Gambar 4.44 Siswa terlihat lebih tertib dan siap menerima pembelajaran

Setelah semua siswa sudah siap dalam menerima pembelajaran, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.

2.) Kegiatan Inti (50 menit)

Guru memulai pembelajaran dengan memberi tahu tema pembelajaran hari ini yaitu pendapat kita terhadap menentukan sikap terhadap globalisasi. Sebelum masuk ke dalam materi, guru mengulas materi sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa, “apakah yang harus kita lakukan untuk menyikapi globalisasi?”. Banyak siswa yang antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sekitar 25 siswa yang mengacungkan tangan dan salah satunya adalah Raghieb menjawab “dengan belajar yang giat dan tekun pak”. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain. Kemudian Andika menjawab “kita bisa memilah memilah budaya mana yang baik dan budaya mana yang buruk, budaya baik perlu kita contoh tetapi yang kurang baik tidak

perlu di contoh?”. Disini guru memberikan apresiasi kepada semua siswa karena sudah berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru memberikan materi pembelajaran hari ini dengan sebuah video tentang pendapat kita terhadap menentukan sikap terhadap globalisasi. Hari ini kondisi siswa mulai kondusif hanya beberapa siswa saja yang acuh terhadap video yang diberikan oleh guru. Saat penayangan video, guru memberikan tambahan materi penjelas.



Gambar 4.45 Guru memberikan video pembelajaran tentang sikap terhadap globalisasi

Selanjutnya guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara acak yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang. Sebelum membagi kelompok, guru memberi nasihat positif tentang keragaman kelompok. Nasihat positif ini diberikan agar siswa tidak membeda-bedakan teman, mau bekerja sama dengan semua teman dan dapat fokus saat mengerjakan tugas kelompok.

Pada pertemuan ini, pembagian kelompok sudah baik. Siswa dengan cepat dan tanpa pilah pilih dengan anggota kelompoknya. Guru tidak perlu berkeliling untuk menanyakan keadaan masing-masing kelompok, setiap kelompok siap menerima tugas yang diberikan oleh guru. Selanjutnya setelah semua siswa sudah siap dengan kelompoknya, guru meminta setiap kelompok menentukan ketua kelompoknya masing-masing dan maju ke depan kelas untuk mendapatkan arahan dari guru.



Gambar 4.46 Siswa berkelompok mengikuti perintah dari guru dengan tertib

Kemudian setelah semua ketua kelompok berkumpul, guru memberikan petunjuk untuk memandu siswa dalam mengerjakan lembar kegiatan peserta didik yang telah disediakan.



Gambar 4.47 Guru memberikan arahan kepada semua ketua kelompok

Sebelum ketua kelompok kembali ketempatnya, guru menanyakan kembali “apakah sudah jelas arahannya?” seluruh ketua kelompok menjawab sudah jelas. Setelah ketua kelompok kembali ke tempat duduknya masing-masing, siswa kembali duduk ke kelompoknya masing-masing dan diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan lembar kegiatan peserta didik. Selanjutnya ketua kelompok menentukan masing masing anggota kelompoknya menjadi pengatur waktu, pencatat, dan juru bicara. Pada pertemuan kedua dalam siklus II siswa lebih bertanggung jawab atas pekerjaannya.



Gambar 4.48 Guru berkeliling memantau pekerjaan siswa

Selanjutnya guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung dan memberi saran atau pertanyaan. Pada pembelajaran ketiga dalam siklus II ini siswa dapat memahami tugas yang diberikan oleh guru dan menjalankannya dengan baik. Setelah kegiatan berkeliling, guru memberi kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk mengeluarkan gagasannya.



Gambar 4.49 Kelompok Hilda, Raisha, Syifa, Syahna, dan Fajriah bekerja dengan baik

Saat guru berkeliling untuk mengecek hasil diskusi siswa, pada siklus II pertemuan ketiga ini banyak kelompok yang terlihat peningkatan sikap tanggung jawab. Salah satunya kelompok Tri, Putri, Kirana dan Ananda kelompok ini menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik, kelompok ini membagi tugas sesuai dengan perintah guru dan melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab. Kelompok ini saling bertukar pikiran, aktif dalam diskusi dengan sesama teman kelompoknya dan saling melengkapi untuk menutupi kesalahan yang ada, terlihat jelas bahwa sikap tanggung jawab mereka sudah muncul dengan sangat baik. Setelah itu guru tak henti-hentinya memberikan nasihat positif guna meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan secara kelompok dan individu. Sehingga meningkatnya sikap tanggung jawab dari setiap siswa.



Gambar 4.50 Siswa menjelaskan hasil diskusi di depan kelas

Setelah waktu yang diberikan habis, guru memimpin diskusi untuk membahas hasil dari tiap kelompok. Kelompok pertama yang membahas diskusi adalah kelompok dua yang beranggotakan Nlam, Ananda, Tri dan Adinda. Juru bicara di dalam kelompok ini adalah Nilam dan Tri, Saat didepan kelas untuk menampilkan hasil diskusinya, kelompok ini dengan baik melakukan tugasnya, tugas yang diberikan oleh guru semuanya sudah sesuai dengan perintah guru. Setelah membacakan hasil diskusi di depan kelas guru bertanya kepada murid lain apakah sudah jelas dengan hasil yang dibacakan oleh kelompok dua, beberapa siswa mengacungkan tangannya untuk memberikan pertanyaannya kepada kelompok dua. Guru sebagai moderator dalam diskusi mempersilahkan satu persatu siswa bertanya kepada kelompok tiga, total ada 5 pertanyaan yang yang di tanyakan oleh Arya, Rifah, Bilal, Ridho, dan Lavina. Diskusi kali ini menarik karena banyak siswa yang ikut aktif dalam pembelajaran.

3.) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan ini, selanjutnya guru dan siswa membuat pokok-pokok sebagai kesimpulan diskusi pada hari ini. Lalu guru bertanya kepada siswa untuk memastikan materi yang telah dipahami oleh siswa tentang bagaimana bersikap untuk globalisasi. Kemudian guru memberikan nasihat positif lagi tentang tanggung jawab agar siswa lebih memahami sikap tanggung jawab.



Gambar 4.51 Guru dan siswa me-review pembelajaran sebelum menutup pembelajaran hari ini

Pada hari ini guru dan siswa sudah memenuhi 2 indikator yang ingin dicapai yaitu: 1) menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi dan 2) menjelaskan pengaruh positif dan negatif globalisasi.

Setelah melaksanakan tindakan kelas pada siklus II dengan tiga pertemuan, lalu dilanjutkan tahap selanjutnya yaitu tahap observasi. Observasi dilaksanakan dilaksanakan saat pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan instrument pemantau yang telah dibuat peneliti. Observer yang ditunjuk adalah guru wali kelas 4. Untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai proses pembelajaran guru dan siswa, maka observer harus teliti dalam mengamati setiap kegiatan dalam proses kegiatan yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil dari pengamatan dan catatan lapangan yang diperoleh, dirangkum, didiskusikan dan dideskripsikan antara observer dan peneliti yang akan dijadikan pertimbangan untuk refleksi. Peneliti dan observer bersama untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilakukan selama tiga pertemuan pada siklus II. Kelemahan dan kekurangan yang tercatat menjadi point penting dalam tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus-siklus berikutnya.

Tabel 4.3

**Hasil Temuan Observer dari Instrumen Pemantau Tindakan
Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa**

No	Data dari pengamatan
Aktivitas Guru	
1.	Guru sudah menguasai jalannya kegiatan belajar mengajar dengan membuat apresepasi dan pembelajaran yang menarik sehingga siswa antusias dalam pembelajaran.
2.	Guru sudah menyiapkan secara matang dengan memilih artikel dan video yang singkat, padat dan jelas agar siswa lebih mudah dalam memahaminya.
3.	Guru sudah memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menjelaskan hasil pekerjaannya secara lisan di depan kelas.
4.	Guru sudah mengoptimalkan kesempatan dalam kegiatan belajar mengajar untuk siswa melakukan perbaikan diri sebelum berakhirnya pembelajaran yang berlangsung hari itu agar meningkatnya perubahan sikap diri setiap individu siswa.
5.	Guru sudah menerapkan sikap tanggung jawab pada setiap pembelajaran agar siswa lebih paham akan arti tanggung jawab sehingga siswa dapat merubah sikapnya menjadi lebih baik.

No	Data dari pengamatan
Aktivitas Siswa	
1.	Siswa sudah berani dan mau bertanya tentang hal yang belum dipahaminya.
2.	Siswa sudah mau bergabung dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru tanpa pilih pilih teman.
3.	Siswa sudah mampu menunjukkan peningkatan sikap tanggung jawab dengan bekerja secara sungguh-sungguh dan menjalankan tugas yang diberikan oleh guru secara baik.
4.	Siswa terlihat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

B. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument yang sudah di validasi oleh dosen penguji pengampu dan disetujui oleh dosen pembimbing peneliti. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan tindakan aktivitas guru, aktivitas siswa dan perubahan sikap tanggun jawab siswa dari setiap pertemuannya.

Pemeriksaan keabsahan data juga dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data. Triangulasi yang dilakukan dengan berbagai sumber melalui: pengamatan, wawancara, foto-foto kegiatan pembelajaran dan catatan lapangan.

C. Temuan/ Hasil Penelitian

1. Hasil Pengamatan Siklus I dan II

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan observer selama melakukan penelitian tindakan, ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam siklus I yaitu, siswa yang tidak mau sekelompok dengan temannya yang telah ditentukan oleh guru, siswa tidak bertanggung jawab tentang tugas yang diberikan oleh guru, siswa yang mentertawakan dan menghina temannya yang sedang membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas serta siswa yang tidak mau antusias dalam pembelajaran dan sibuk bermain dengan temannya.

Selain itu, dalam pertemuan satu siklus I belum semua tahapan dalam metode *study group* ini dapat diterapkan secara menyeluruh. Guru perlu lebih menguasai siswa yang masih malu-malu dan acuh tak acuh. Guru belum memberikan artikel dan video yang jelas sehingga siswa belum dapat memahami dengan baik. Guru belum mengembangkan sikap tanggung jawab siswa dan guru belum memberikan umpan balik tentang kaitan materi yang sedang dipelajari dengan sikap tanggung jawab. Data ini diperoleh dari hasil catatan lapangan dan lembar pengamatan yang dibuat oleh peneliti.

Oleh karena itu, peneliti dan observer melakukan tindak lanjut dan perbaikan pada tahap refleksi. Hal ini dilakukan agar dilaksanakan

pembelajaran pada siklus II dapat berjalan dengan optimal dan lebih baik ketimbang siklus I, dengan begitu pencapaian sikap tanggung jawab siswa akan memenuhi target yaitu 75% dari jumlah siswa mencapai skor ≥ 80 .

Pada proses pelaksanaan siklus II ini menunjukkan peningkatan sikap tanggung jawab pada siswa secara bertahap, siswa mulai dapat bergabung dengan semua siswa dalam pembentukan yang ditentukan guru tanpa memilah milih, siswa sudah berani dan mau bertanya tentang hal yang belum dipahaminya. siswa dengan percaya diri membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas walaupun diejek oleh teman sekelasnya. siswa terlihat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa sudah mampu menunjukkan peningkatan sikap tanggung jawab dengan bekerja secara sungguh-sungguh dan menjalankan tugas yang diberikan oleh guru secara baik. Hasil lembar pengamatan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan sikap tanggung jawab siswa setelah mengikuti pembelajaran PKn dengan metode *study group*.

2. Data Hasil Pengamatan Sikap Tanggung Jawab Siswa

Perolehan data hasil pengamatan didapatkan selama proses pembelajaran PKn metode *study group* berlangsung. Guru mengamati setiap indikator dalam instrument sikap tanggung jawab dan kuisisioner yang diberikan siswa setiap berakhirnya siklus. Persentase hasil lembar

pengamatan sikap tanggung jawab siswa dari tiap pertemuannya mengalami peningkatan dan kuisioner sikap tanggung jawab mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan 1 terlihat jelas bahwa hasil pengamatan sikap tanggung jawab siswa masih cenderung rendah yaitu mendapat hasil dengan persentase 55,56% hal ini berarti hanya 20 siswa yang tercapai target. Kemudian dilakukannya pembelajaran pada pertemuan 2 dan pertemuan 3 pada siklus I, setelah siklus I berakhir peningkatan sikap tanggung jawab siswa meningkat secara bertahap pada pertemuan 2 siklus I mendapat hasil dengan persentasi 61,11% dengan sebanyak 22 siswa yang mencapai target. Pada pembelajaran ke 3 siklus I atau akhir dari siklus I kembali menunjukkan peningkatan sikap tanggung jawab siswa menjadi 66,67% yang berarti sejumlah 24 siswa mencapai nilai skor ≥ 80 . Hasil dari siklus I dengan 3 pertemuan belum sesuai dengan target yang diharapkan peneliti yaitu 75% dari siswa yang berjumlah 36 mencapai skor ≥ 80 .

Pada siklus I dengan 3 pertemuan belum mencapai target yang peneliti harapkan, kemudian dikarenakan tidak mencapai target peneliti melanjutkan penelitian dengan membuat siklus II melalui proses perbaikan dan refleksi pada siklus I agar tercapainya target dari peneliti pada siklus II ini. Siklus II dilakukan dengan jumlah 3 pertemuan yang menunjukkan hasil yang terus meningkat pada setiap pertemuannya. Pada siklus II pertemuan 1 mencapai hasil 72,22%, pada siklus II pertemuan 2 mencapai hasil 80,56%,

dan pada siklus II pertemuan 3 atau akhir siklus mencapai hasil 88,89% yang berarti menunjukkan bahwa 36 siswa telah mencapai target dengan skor ≥ 80 . Adapun data hasil pengamatan sikap tanggung jawab siswa kelas IV SDN Cipedak 06 Pagi Jakarta Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas IV

Keterangan	Pertemuan ke-	Hasil Pengamatan (%)	Jumlah Siswa yang Mencapai Skor ≥ 80
Siklus I	1	55,56%	20
	2	61,11%	22
	3	66,67%	24
Siklus II	1	72,22%	26
	2	80,56%	29
	3	88,89%	32

Keterangan :

- a. Persentase hasil pengamatan sikap tanggung jawab siswa pada siklus I adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100 \%$$

$$= \frac{24}{40} \times 100\% = 66,67\%$$

Jumlah siswa yang mencapai skor ≥ 80 pada siklus I ini berjumlah 24 siswa.

- b. Persentase hasil pengamatan sikap tanggung jawab siswa pada siklus I adalah:

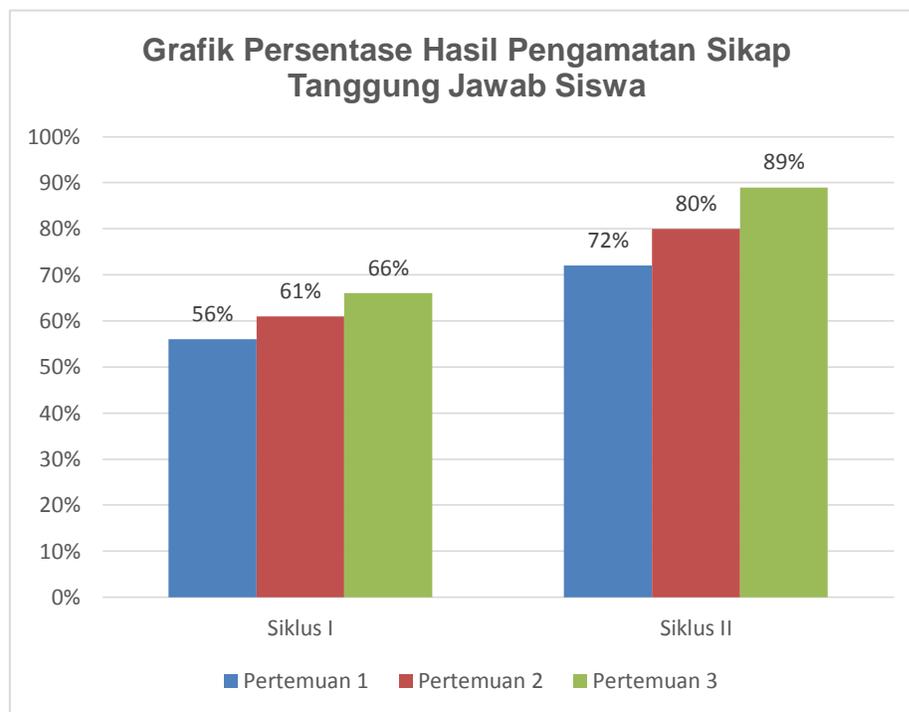
$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100 \%$$

Jumlah maksimum

$$= \frac{32}{40} \times 100\% = 88,89\%$$

Jumlah siswa yang mencapai skor ≥ 80 pada siklus II ini berjumlah 32 siswa

Persentase hasil pengamatan pada siklus I dan II kemudian digambarkan dalam bentuk grafik.



Grafik 4.1 Persentase Hasil Pengamatan Sikap Tanggung Jawab Siswa

Berdasarkan hasil perolehan skor siswa dari lembar pengamatan dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan sikap tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PKn metode *study group* telah berhasil mencapai target penelitian yang diharapkan.

3. Data Hasil Pemantau Tindakan

Pada penelitian yang dilakukan ini, selain peneliti melakukan tindakan peneliti juga dibantu oleh observer untuk memantau setiap tindakan dalam proses pembelajaran dengan lembar pengamatan yang disediakan oleh peneliti. Data pemantau tindakan bertujuan untuk melihat keefektifan dan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan pembelajaran PKn dengan metode *study group* yang telah direncanakan sebelumnya.

Penelitian melalui 2 tahap hal ini terjadi karena pada tahap 1 target penelitian belum tercapai maka diadakan tahap 2 untuk maksud menyempurnakan dan mencapai target yang peneliti tetapkan. Pada siklus I, peneliti belum mampu untuk menguasai kelas dikarenakan pada pertemuan pertama siswa terkesan malu dan acuh tak acuh. Peneliti terlalu banyak menggunakan waktu untuk membuat siswa tidak malu dan acuh dengan permainan apresepsi yang menarik sehingga berdampak terhadap jadwal yang ditentukan oleh peneliti. Pada siklus I ini belum terlihat peningkatan

sikap tanggung jawab yang optimal hal ini dikarenakan banyaknya permasalahan yang terjadi seperti pembagian kelompok yang kurang rapih dan yang sesuai oleh peneliti, waktu diskusi yang minim, dan tidak semua kelompok mempersentasikan hasil pekerjaan di depan kelas. Secara tidak langsung, penanaman sikap tanggung jawab siswa mulai ditanam ketika dinamika kelompok baru di dalam kelas pada setiap pertemuannya. Pengamatan tindakan aktivitas guru selama tiga pertemuan pada akhir siklus I mencapai persentase 77,5% dan aktivitas siswa mencapai persentase 75%.

Setelah melakukan kegiatan siklus I peneliti melakukan refleksi dan evaluasi yang dibantu oleh observer, dalam melakukan refleksi dan evaluasi siklus I peneliti menemukan hal-hal yang perlu dioptimalkan pada tindakan dalam siklus II. Perbaikan yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya dalam siklus II adalah, mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan bermanfaat bagi siswa, menampilkan video yang singkat padat dan dimengerti oleh siswa, membagi kelompok dengan cara yang menarik agar anak semangat dalam pembelajaran. Selain itu peneliti menggunakan beberapa cara dalam melakukan apresepasi awal agar permulaan dalam pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Perbaikan-perbaikan tersebut memberikan pengaruh positif bagi peningkatan sikap tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PKn dengan metode *study group*. Terbukti pada siklus II ini terjadi kenaikan persentase aktivitas guru

yang cukup signifikan yaitu 92,5% dan aktivitas siswa mencapai persentase 90% pada akhir siklus II.

Tabel 4.5
Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa dengan Metode
Study Group.

Siklus	Pertemuan	Aktivitas Guru	Skor	Persentase	Aktivitas Siswa	Skor	Persentase
I	1		28	70%		27	67,5%
	2		30	75,0%		29	72,5%
	3		31	77,5%		30	75%
II	1		34	85%		33	82,5%
	2		35	87,5%		34	85%
	3		37	92,5%		36	90%

Keterangan :

1. Persentase hasil pemantau tindakan aktivitas guru pada siklus I

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100 \%$$

$$= \frac{31}{40} \times 100\% = 77,5\%$$

2. Persentase hasil pemantau tindakan aktivitas siswa pada siklus I

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100 \%$$

$$= \frac{30}{40} \times 100\% = 75\%$$

3. Persentase hasil pemantau tindakan aktivitas guru pada siklus II

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100 \%$$

Jumlah maksimum

$$= \frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

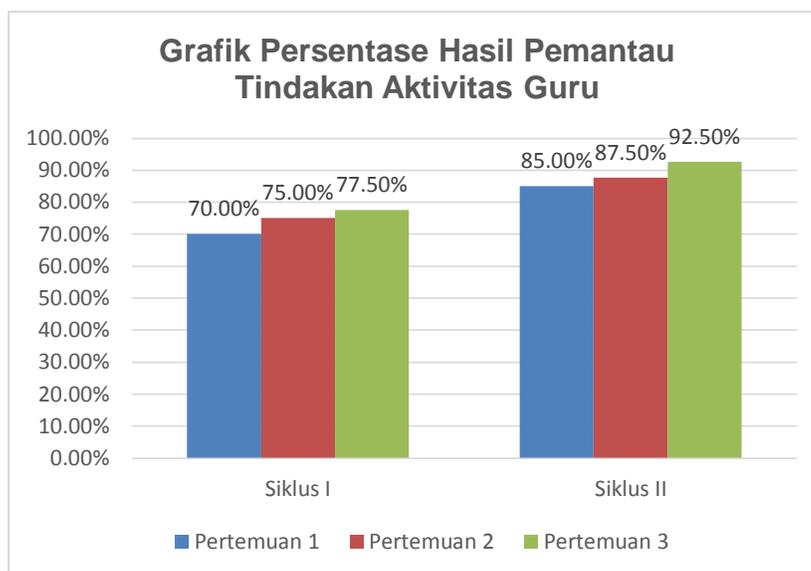
4. Persentase hasil pemantau tindakan aktivitas siswa pada siklus II

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100 \%$$

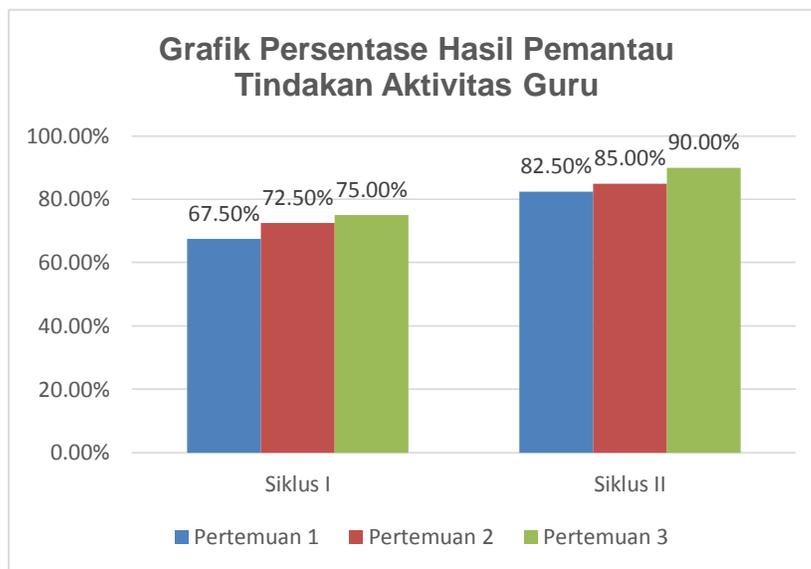
Jumlah maksimum

$$= \frac{36}{40} \times 100\% = 90,0\%$$

Persentase hasil pemantau tindakan guru dan siswa pada siklus I dan II kemudian digambarkan dalam bentuk grafik.



Grafik 4.2 Persentase Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru



Grafik 4.3 Persentase Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Siswa

c. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang diawali dari siklus I sampai siklus ke II menunjukkan hasil yang maksimal terhadap peningkatan sikap tanggung jawab maupun metode *study group* yang digunakan dalam proses pembelajaran PKn. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya sikap tanggung jawab siswa hingga mencapai 88,89% dan proses pembelajaran PKn untuk aktivitas guru mencapai 92,5% dan untuk aktivitas siswa mencapai 90% maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn dengan menerapkan metode *study group* telah berhasil meningkatkan sikap tanggung jawab siswa dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

d. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian memiliki hambatan yang cukup berat, hal ini yang mengurangi kegiatan pembelajaran secara maksimal. Seperti jumlah siswa yang pada dalam ruang kelas yang mengakibatkan terlalu bising dan tidak optimal dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, sikap individu siswa yang sudah terbentuk lalai dalam menjalankan tanggung jawabnya baik tanggung jawab terhadap diri sendiri, maupun tanggung jawab yang berkaitan dengan orang lain. Namun, peneliti tidak hanya melakukan pembelajaran yang biasa tetapi peneliti juga melakukan pendekatan secara individu kepada siswa untuk dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa secara bertahap dan konsisten. Meskipun demikian, peneliti menemukan terjadi perubahan sikap, terutama tanggung jawab siswa pada kelas IV dalam mengerjakan pekerjaan rumahnya, mengerjakan tugas yang diberikan guru dan tugas piket harian yang telah ditentukan jadwalnya.